

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memperoleh kesimpulan dalam analisis *web series* “Hari Ini Kenapa, Naira?” yang merupakan film drama dengan mengangkat cerita hubungan beda agama. Peneliti memperoleh kesimpulan mengenai analisis semiotika pesan dakwah dalam *web series* tersebut, diantaranya adalah:

1. *Web series* “Hari ini Kenapa, Naira?” merupakan film pendek dengan mengangkat cerita tentang hubungan beda agama yang menampilkan pesan dakwah. Pesan dakwah pada *web series* “Hari Ini Kenapa, Naira?” diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu akidah, syariah dan akhlak yang dianalisis menggunakan semiotika model Roland Barthes. Hal tersebut dibuktikan dengan 11 adegan pada 11 *scene* dari 10 episode yang dianalisis oleh peneliti, diantaranya adalah *scene* 6, 8, 13, 18, 29, 37, 56, 62, 71, 85, dan 86.
2. Analisis semiotika digunakan untuk memahami tanda atau simbol dalam sebuah film yang ditampilkan oleh adegan-adegan dan dialog. Dalam meneliti *web series* “Hari Ini Kenapa, Naira?”, peneliti menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes dengan teorinya dalam memaknai tanda secara denotasi, konotasi, dan mitos di setiap adegannya. Makna denotasi yang terdapat dalam adegan *web series* tersebut adalah makna asli yang terlihat oleh mata yaitu hubungan pasangan beda agama antara Adrian yang beragama Kristen dengan Naira yang beragama Islam sehingga memunculkan pertentangan dengan orang tua Naira. Makna konotasi dalam *web series* ini digunakan untuk memaknai tanda tersirat yang berhubungan dengan pesan dakwah akidah, syariah dan akhlak dalam film dengan dipengaruhi emosi dan bahasa serta nilai keIslaman dan kebudayaan. Konotasi dalam *web series* ini dapat diketahui bahwa pernikahan beda agama menurut Islam adalah haram hukumnya, khususnya bagi perempuan muslim dengan laki-laki *non-muslim* (ahli kitab maupun musyrik). Hal tersebut tercantum dalam Al-Qur’an surah Al-Baqarah ayat 221, surah Al-Mumtahanah ayat 10, dan surah An-Nisa ayat 141, serta diperkuat dengan pasal 57 dalam UU perkawinan yang berlaku di Indonesia. Sedangkan mitosnya adalah makna

yang terungkap mengenai pesan dakwah akidah, syariah, dan akhlak tersebut, yang kemudian dikembangkan pemaknaannya dengan pengaruh kebudayaan dari segi keIslaman maupun adat istiadat yang berlaku di masyarakat.

3. Berdasarkan adegan dalam *scene web series* “Hari Ini Kenapa, Naira?” dapat menampilkan bentuk-bentuk pesan dakwah akidah, syariah dan akhlak. *Pertama*, *scene* 8, 18, dan 29 menampilkan pesan dakwah akidah, diantaranya yaitu toleransi kepada kepercayaan orang lain, meneguhkan iman, dan menerima takdir dari Allah SWT. *Kedua*, *scene* 13 dan 85 menampilkan pesan dakwah syariah, diantaranya yaitu mengutamakan mengerjakan salat dan menikah. *Ketiga*, *scene* 6, 37, 56, 62, 71, dan 86 menampilkan pesan dakwah akhlak, diantaranya yaitu hidup sederhana, tolong menolong, berbakti kepada orang tua, menjenguk orang sakit, berbela sungkawa, dan ikhlas.

#### **B. Saran**

1. Bagi sutradara dan produser *web series*, peneliti berharap agar menayangkan dan mempertahankan film yang lebih inspiratif dan bermanfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu, memperbanyak nilai islami maupun pesan moral agar dapat menjadi media pembelajaran dalam mempengaruhi perilaku penonton ke arah yang lebih baik.
2. Bagi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus, semoga penelitian ini dapat menambah bahan rujukan bagi penelitian kualitatif dalam bidang ilmu dakwah dan komunikasi Islam, khususnya kajian pada media film menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes.
3. Bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, diharapkan penelitian ini menambah pemahaman tentang bagaimana mengungkap makna tersembunyi dalam sebuah *web series* atau film menggunakan analisis semiotika, khususnya semiotika model Roland Barthes. Zaman milenial saat ini banyak ditemukan film yang mengandung banyak sekali pesan dakwah Islam, menganalisis film secara mendalam dapat menambah pemahaman akan pesan yang disampaikan dalam sebuah film, yang kemudian dijadikan bahan pembelajaran sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap agar melakukan penelitian dengan objek yang sama disertai reverensi yang

lebih luas. Sangat penting untuk bisa menganalisis secara kritis dan mampu mengungkap makna yang tersembunyi (*Hidden Meaning*) sebuah film. Analisis secara kritis akan membantu memilah film yang sarat akan makna dan mampu mengedukasi diri menjadi mahasiswa yang lebih baik dan kompeten.

